

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini kegiatan bisnis yang ada semakin berkembang dengan pesat. Untuk dapat berkembang dengan kondisi yang ada, maka perusahaan dituntut untuk dapat memenuhi segala kinerja operasional yang ada dan memanfaatkan peluang bisnis yang muncul. Dengan adanya kondisi tersebut, maka perusahaan membutuhkan ketersediaan modal yang cukup. Pemenuhan sumber dana perusahaan berkaitan dengan kebijakan struktur modal perusahaan.

Keputusan pendanaan merupakan hal yang penting yang secara langsung akan menentukan kemampuan perusahaan untuk tetap bertahan dan berkembang. Hal ini berkaitan dengan struktur modal. Struktur modal adalah perbandingan atau perimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap struktur modal.

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang biasanya digunakan dalam aktiva lancar dan aktiva tetap yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang mempunyai struktur aktiva yang baik maka kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba akan semakin tinggi yang dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan pada perusahaan tersebut. Karena perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Sehingga dengan banyak sumber modal maka semakin tinggi struktur modalnya.

Begitupun dengan perusahaan dalam upaya untuk mengantisipasi persaingan yang semakin tajam seperti sekarang ini akan selalu dilakukan baik oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Upaya tersebut merupakan permasalahan tersendiri bagi perusahaan, karena menyangkut pemenuhan dana

yang perlukan. Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan sumber dari dalam perusahaan, maka akan sangat mengurangi ketergantungan kepada pihak luar. Apa bila kebutuhan dana sudah sedemikian meningkat karena pertumbuhan perusahaan dan dana dari sumber internal sudah digunakan semua, maka tidak ada pilihan lain selain menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan baik dari utang maupun dengan mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan dananya. Oleh karena itu, pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana untuk pengembangan bisnisnya.

Masalah struktur modal ini merupakan masalah penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek terhadap posisi keuangan dan sebagai tingkat kepercayaan investor perusahaan dalam menanamkan investasinya. Sehingga dalam mengoptimalkan struktur modal perusahaan dalam menanamkan investasinya. Sehingga dalam mengoptimalkan struktur modal perusahaan. Manajer keuangan harus mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal.

Berikut ini disajikan data investasi independen dengan struktur modal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2015.

Tabel 1. Fenomena Data Struktur Aktiva, ROE, *Size* dan DER pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2015.

Nama Perusahaan	Variabel	Tahun	
		2014	2015
Impack Pratama Industri Tbk.	Struktur Aktiva	0,23	0,28
	Profitabilitas	29,42	11,83
	Ukuran Perusahaan	14,38	14,33
	Struktur Modal	0,76	0,53
Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Struktur Aktiva	0,40	0,39
	Profitabilitas	7,27	8,58
	Ukuran Perusahaan	16,57	16,66
	Struktur Modal	1,97	1,81
Betonjaya Manunggal Tbk.	Struktur Aktiva	0,82	0,07
	Profitabilitas	5,20	4,24
	Ukuran Perusahaan	12,07	12,12
	Struktur Modal	0,19	0,23

Sumber : www.idx.co.id

Dari tabel 1 tersebut dilihat bahwa terjadi fenomena struktur modal pada perusahaan Impack Pratama Industri Tbk dan Betonjaya Manunggal Tbk. Pada tahun 2015 struktur aktiva Impack Pratama Industri Tbk. mengalami kenaikan sedangkan struktur modal mengalami penurunan dan struktur aktiva pada perusahaan Betonjaya Manunggal Tbk. mengalami penurunan sedangkan struktur modal mengalami kenaikan. Hal ini bertentangan dengan teori Brigham & Houston (2011:188) yang menyatakan bahwa perusahaan yang asetnya memadai untuk jaminan peminjaman cenderung akan lebih banyak menggunakan utang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva meningkat maka diikuti dengan meningkatnya struktur modal, begitupun sebaliknya jika struktur aktiva menurun maka diikuti dengan menurunnya struktur modal.

Pada tahun 2015 pada perusahaan Impack Pratama Industri Tbk profitabilitas mengalami penurunan sedangkan struktur modal mengalami penurunan. Hal ini bertentangan dengan teori Brigham & Houston (2011:189) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan utang dalam jumlah yang relatif sedikit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas menurun maka diikuti dengan meningkatnya struktur modal, begitupun sebaliknya jika profitabilitas meningkat maka diikuti dengan menurunnya struktur modal.

Pada tahun 2015 pada perusahaan Japfa Comfeed Indonesia Tbk. ukuran perusahaan mengalami kenaikan sedangkan struktur modal mengalami penurunan. Hal ini bertentangan dengan teori Najmudin (2011 : 316) yang menyatakan bahwa perusahaan yang berskala besar pada umumnya lebih mudah memperoleh utang dibandingkan dari perusahaan kecil dengan nominalnya dibawah terkait dengan tingkat kepercayaan kreditur pada perusahaan-perusahaan besar. Perusahaan besar juga cenderung lebih terdiversifikasi dan lebih tahan terhadap risiko kebangkrutan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan meningkat maka diikuti dengan meningkatnya struktur modal, begitupun sebaliknya jika ukuran perusahaan menurun maka diikuti dengan menurunnya struktur modal.

Dari sebelas penelitian sebelumnya memiliki hasil yang tidak konsisten. Penelitian terkait variabel struktur aktiva yang dilakukan oleh Liem, Murhadi & Sutejo (2013) menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan

terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan Wahyuni (2013) & Utiyati (2013) & Devi, Sulindawati & Wahyuni (2017) menunjukkan bahwa struktur aktiva mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan Putri (2012), Agustini & Budiyanto (2015), Ichwan & Widyawati (2015), Chechet, Garba & Odudu (2013) & Akinyomi & Olagunju (2013) menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan Putri & Fadhlia (2014) menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan Laksana & Widyawati (2016) menunjukkan struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan Kartika (2016) menunjukkan struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian terkait variabel profitabilitas yang dilakukan oleh Liem, Murhadi & Sutejo (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan Wahyuni & Utiyati (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2012) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Chechet, Garba & Odudu (2013), Devi, Sulindawati & Wahyuni (2017) dan Agustini & Budiyanto (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Ichwan & Widyawati (2015) & Akinyomi & Olagunuu (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan Laksana & Widyawati (2016) dan Kartika (2016) menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Penelitian terkait variabel ukuran perusahaan yang dilakukan oleh Liem, Murhadi & Sutejo (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, Agustini & Budiyanto (2015), Utiyati (2013) dan Devi, Sulindawati & Wahyuni (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2012), Ichwan & Widyawati (2015) dan Kartika (2016) menunjukkan

bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Chechet, Garba & Odudu (2013) & Akinyomi & Olagunju (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan Laksana & Widyawati (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Berdasarkan adanya fenomena dan *gap research* yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan pembahasan lebih lanjut tentang peneliti ini dengan judul Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan untuk dilakukan penelitian sebagai berikut :

- a. Apakah Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal.
- b. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal.
- c. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal.

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah diatas, tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

- a. Untuk membuktikan pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal.
- b. Untuk membuktikan pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal.
- c. Untuk membuktikan pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.

I.4 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain :

a. Manfaat Teoritis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat berguna berupa pelatihan intelektual yang dapat menambah pengetahuan, pemahaman sekaligus merupakan kesempatan untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

2) Bagi Akademis

Dapat digunakan sebagai sumber informasi, literatur dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya, serta sebagai sarana untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan struktur modal.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal (khususnya pada instrumen keuangan) dengan melihat beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal.

2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan struktur modal yang optimal untuk mempengaruhi profitabilitas.